



Penerapan E-Government melalui SRIKANDI di Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur

Nafila Diaz Azhari¹, Susi Hardjati²

Progam Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email Korespondens: 23041010250@student.upnjatim.ac.id

Article received: 01 November 2025, Review process: 11 November 2025

Article Accepted: 25 Desember 2025, Article published: 13 Januari 2026

ABSTRACT

The development of information technology has encouraged governments to implement e-government to improve administrative performance, including official document management. One form of this implementation is reflected in the utilization of the Integrated Dynamic Archiving Information System (SRIKANDI). This study examines the implementation of e-government through the SRIKANDI application at the Bureau of Government and Regional Autonomy, Regional Secretariat of East Java Province. The research adopts a descriptive qualitative method using a case study approach. Data were collected through direct observation of document management processes during an internship program. The results indicate that SRIKANDI supports administrative efficiency by accelerating document processing and reducing the use of physical documents. Administrative effectiveness is also improved through easier electronic storage and retrieval of official documents. In addition, the application enhances internal transparency and accountability through digital recording of administrative processes. In conclusion, SRIKANDI supports the implementation of e-government, although consistent system utilization is still required for optimal performance.

Keywords: e-government, SRIKANDI, official document management, public administration

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah menerapkan e-government untuk meningkatkan kinerja administrasi pemerintahan, termasuk dalam pengelolaan tata naskah dinas. Salah satu bentuk penerapan tersebut diwujudkan melalui pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI). Penelitian ini mengkaji penerapan e-government melalui aplikasi SRIKANDI di Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah, Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data didapat melalui observasi langsung pada proses pengelolaan tata naskah dinas selama pelaksanaan kegiatan magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SRIKANDI mendukung efisiensi administrasi melalui percepatan alur pengelolaan surat dan pengurangan penggunaan dokumen fisik. Selain itu, efektivitas kerja meningkat karena kemudahan penyimpanan dan penelusuran naskah dinas secara elektronik. Penerapan SRIKANDI juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas internal melalui pencatatan proses administrasi secara digital. Kesimpulannya, SRIKANDI berperan dalam mendukung penerapan e-government, meskipun masih diperlukan konsistensi pemanfaatan sistem agar pelaksanaannya lebih optimal.

Kata Kunci: e-government, SRIKANDI, tata naskah dinas,. administrasi publik

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mendorong pemerintah untuk melakukan perubahan dalam penyelengaraan administrasi pemerintah melalui penerapan elektronik. Menurut (Indrajit, 2006) dalam (Fitriani et al., 2025) *e-government* merupakan pemanfaatan teknologi digital dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang diarahkan dalam mendorong peningkatan kinerja layanan, efektivitas proses kerja, keterbukaan informasi, serta pertanggungjawaban pemerintah, baik di layanan publik maupun dalam administrasi internal. Dalam konteks administrasi publik, digitalisasi administrasi internal merupakan aspek krusial karena berkaitan langsung dengan kelancaran koordinasi, pengambilan keputusan, dan pengelolaan dokumentasi pemerintahan. Dalam sudut pandang administrasi publik, *e-government* tidak hanya fokus untuk pelayanan pada masyarakat, tetapi juga bertujuan untuk memperkuat pengelolaan internal pemerintah supaya lebih teratur dan terpadu. Indrajit (2002) menekankan bahwa keberhasilan *e-government* sangat bergantung pada kemampuan pemerintah dalam mengelola proses administrasi secara digital sebagai dasar utama pelaksanaan pemerintahan (Indrajit, 2002). Oleh karena itu, penggunaan aplikasi digital dalam pengelolaan administrasi pemerintahan menjadi penting untuk diteliti sebagai bagian dari pelaksanaan *e-government*. Selain itu, Rahayu (2020) dalam bukunya juga menjelaskan bahwa E-government tidak hanya mengubah pola pelayanan publik, tetapi juga memperkuat mekanisme administrasi internal pemerintahan dengan tujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. (Sri Rahayu, 2020).

Salah satu bentuk penerapan *e-government* dalam pengelolaan pemerintahan adalah dengan menggunakan aplikasi sistem informasi kearsipan yang terintegrasi, yaitu SRIKANDI. Aplikasi ini dibuat secara nasional untuk membantu pengelolaan surat dan arsip yang dinamis secara digital di dalam instansi pemerintah. Diharapkan keberadaan SRIKANDI dapat menggantikan cara administrasi manual yang selama ini dianggap tidak efisien, terutama dalam distribusi dokumen resmi, keputusan dari pimpinan, dan penyimpanan arsip (Alhadi & Rahmawati, 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SRIKANDI memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas administrasi pemerintahan. Penelitian oleh Maryono (2024) dengan judul "*The Process of Implementing The Integrated Dynamic Archiving System (Srikandi) Program in The East Belitung Regency Government*" menemukan bahwa penerapan SRIKANDI di tingkat pemerintah daerah dapat mempercepat pengelolaan arsip dan membuat koordinasi antar unit kerja menjadi lebih mudah, meskipun masih ada tantangan terkait kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur yang mendukung. (Maryono et al., 2024) Penelitian lain oleh Sri Widayanti (2025) menunjukkan bahwa SRIKANDI berperan dalam mendukung prinsip *good governance*, khususnya pada aspek transparansi dan akuntabilitas administrasi. (Azzahra et al., 2025). Penelitian yang dilakukan Arnetta Fairuz Azzahra (2025) menunjukkan bahwa kualitas penggunaan aplikasi SRIKANDI berpengaruh terhadap kemudahan distribusi surat-menurut, penandatanganan elektronik, serta pelacakan dokumen di instansi pemerintahan.

(Azzahra et al., 2025) Hasil penelitian tersebut mencatat bahwa meskipun aplikasi ini efektif dalam mempercepat layanan administrasi, masih terdapat kebutuhan untuk pengembangan fitur dan peningkatan kemampuan pengguna untuk mengoptimalkan pengelolaan arsip secara digital. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun SRIKANDI telah dimanfaatkan secara luas, tantangan terkait kualitas sistem dan dukungan operasional masih menjadi isu yang perlu diperhatikan

Meskipun penelitian sebelumnya telah membahas berbagai hal tentang penerapan SRIKANDI di daerah, masih ada kekurangan dalam penelitian yang melihat konteks penggunaan pada organisasi pemerintahan tertentu, seperti Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah. Studi sebelumnya lebih bersifat umum atau luas dan tidak secara mendetail mengkaji bagaimana SRIKANDI diterapkan dalam administrasi internal biro pemerintah daerah serta dampaknya terhadap pengelolaan dokumen dinas elektronik.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan *e-government* melalui aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah, khususnya dalam mendukung pengelolaan tata naskah dinas elektronik. Fokus penelitian diarahkan pada peran aplikasi tersebut dalam mendukung pengelolaan tata naskah dinas elektronik, serta berbagai permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaannya bagian dari kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Secara konseptual, studi ini diharapkan dapat menyumbangkan ide dalam memperluas pemahaman mengenai konsep dan penerapan teori e-government dalam bidang Administrasi Publik, khususnya terkait pengelolaan kearsipan dan tata naskah dinas berbasis elektronik. Sementara itu, secara praktis, studi ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan rekomendasi kepada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah dalam memaksimalkan penggunaan aplikasi SRIKANDI sehingga pelaksanaan administrasi pemerintahan dapat berlangsung dengan lebih efisien dan efektif.

METODE

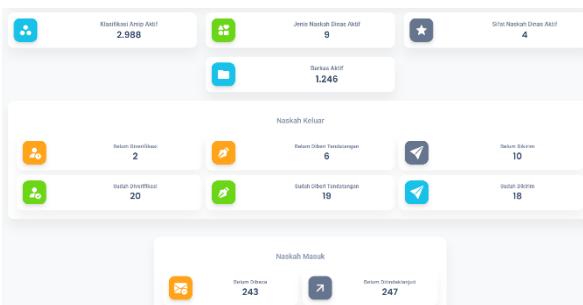
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berfokus pada studi kasus untuk menggambarkan implementasi e-government dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur. Metode kualitatif deskriptif dipilih untuk mendalamai secara menyeluruh proses penerapan sistem informasi dalam konteks pemerintahan dan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan (Suyani & Haryanto, 2025). Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposif, dengan pertimbangan bahwa Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah merupakan unit kerja yang telah menerapkan aplikasi SRIKANDI sebagai bagian dari Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Pendekatan studi kasus dinilai relevan untuk menelaah implementasi kebijakan dan sistem digital dalam satu konteks organisasi tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, yaitu pengamatan terhadap proses pengelolaan tata naskah dinas elektronik menggunakan aplikasi

SRIKANDI. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara menyusun temuan lapangan secara naratif dan mengaitkannya dengan konsep e-government, khususnya dalam aspek efisiensi dan efektivitas administrasi pemerintahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah telah menjadi bagian dari proses administrasi kedinasan sehari-hari, khususnya dalam pengelolaan tata naskah dinas elektronik. Berdasarkan hasil observasi langsung selama kegiatan magang, aplikasi SRIKANDI digunakan sebagai media utama dalam pencatatan, pengelolaan, serta pendistribusian naskah dinas secara elektronik di lingkungan biro.

Dalam praktiknya, penggunaan SRIKANDI memudahkan aparatur dalam mengelola surat masuk dan surat keluar tanpa harus bergantung pada dokumen fisik. Proses birokrasi yang dulunya dijalankan secara konvensional sekarang telah bertransformasi menjadi sistem digital, membuat pengelolaan dokumen dinas lebih terorganisir dan terdokumentasi dengan rapi. Selain itu, keberadaan sistem ini membantu meminimalkan risiko kehilangan arsip dan mempercepat proses pencarian kembali dokumen apabila dibutuhkan.



Gambar 1: Tampilan Statistik Aplikasi SRIKANDI

Penerapan SRIKANDI berdampak pada kemajuan efisiensi pekerjaan administrasi, Pegawai tidak perlu menghabiskan waktu lama untuk menyebarluaskan naskah dinas kepada masing-masing bagian karena sudah melalui sistem digital. Hal ini sejalan dengan konsep e-government milik Indrajit (2006) yang memiliki 4 indikator, yaitu:

- Efisiensi

Penerapan SRIKANDI membantu mempercepat proses pengelolaan naskah dinas karena dilakukan secara elektronik tanpa bergantung pada dokumen fisik. Hal ini sejalan dengan konsep e-government yang menekankan pemanfaatan teknologi untuk mempercepat layanan administrasi

- Efektivitas

Penggunaan SRIKANDI memudahkan penataan, pencarian, dan penyimpanan naskah dinas secara terstruktur. Namun, efektivitas sistem belum

sepenuhnya optimal karena masih terdapat proses administratif pendukung yang dilakukan di luar aplikasi.

c. Transparansi

Melalui SRIKANDI, alur pengelolaan dan disposisi naskah dinas dapat ditelusuri secara internal oleh unit kerja terkait. Pencatatan proses ini mendukung prinsip transparansi dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan.

d. Akuntabilitas

Setiap aktivitas pengelolaan naskah dinas dalam aplikasi SRIKANDI terekam secara digital, sehingga memudahkan pertanggungjawaban administrasi. Hal ini menunjukkan bahwa SRIKANDI berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas birokrasi sesuai prinsip e-government.

Dari perspektif teori e-government, penerapan SRIKANDI di Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah dapat dikategorikan sebagai bentuk relasi Government to Government (G2G) dan Government to Employees (G2E). Relasi G2G tercermin dari proses administrasi internal antarunit kerja pemerintahan yang terhubung melalui sistem, sedangkan relasi G2E terlihat dari penggunaan aplikasi oleh aparatur sebagai pengguna utama dalam mendukung pelaksanaan tugas kedinasan. Hal ini menunjukkan bahwa SRIKANDI berperan sebagai sarana integrasi kerja internal pemerintahan berbasis digital. (Santoso et al., 2025)

Hasil temuan lainnya menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SRIKANDI di Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur mampu mempercepat dan mempermudah proses pelayanan administrasi, khususnya dalam pengelolaan surat-menjurat dan penggunaan tanda tangan elektronik. Namun, dalam pelaksanaannya aplikasi SRIKANDI masih memiliki beberapa kendala, seperti notifikasi sistem yang belum berjalan secara realtime, disposisi surat yang tidak dapat dipantau secara langsung, kemudahan akses dan penggunaan aplikasi, serta permasalahan server dan jaringan. Selain itu, akses terhadap sistem aplikasi SRIKANDI juga masih terbatas dan belum tersedia versi aplikasi berbasis mobile melalui *smartphone*. Permasalahan lain yang turut memengaruhi kualitas sistem aplikasi SRIKANDI meliputi ketersediaan sarana dan prasarana yang belum optimal, masih ditemukannya proses surat-menjurat dan tanda tangan elektronik yang kembali dilakukan secara manual, rendahnya komitmen serta kemampuan pimpinan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, keterbatasan kemampuan sumber daya manusia (SDM), serta belum meratanya sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi SRIKANDI. Dengan demikian, meskipun aplikasi SRIKANDI dinilai cukup baik dalam mempercepat dan mempermudah pelayanan administrasi di lingkungan Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur, sistem ini belum dapat dikatakan berkualitas secara optimal karena masih ditemukannya berbagai kekurangan.

Selain itu, penerapan SRIKANDI juga mencerminkan dimensi kapasitas dalam e-government, khususnya pada aspek infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia. Berdasarkan pengamatan, sistem SRIKANDI telah didukung oleh

infrastruktur teknologi yang memadai sehingga dapat digunakan secara rutin dalam aktivitas administrasi. Aparatur yang terlibat juga menunjukkan kemampuan dalam mengoperasikan sistem, meskipun pada tahap awal penerapan masih diperlukan penyesuaian dalam penggunaan fitur-fitur aplikasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa keberhasilan penerapan SRIKANDI sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dan pemahaman sumber daya manusia terhadap sistem digital (Suyani & Haryanto, 2025). Dengan demikian, penerapan SRIKANDI di Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah dapat dipahami sebagai upaya konkret dalam mendukung implementasi e-government melalui digitalisasi tata naskah dinas, meskipun tetap membutuhkan penguatan kapasitas aparatur dan konsistensi penggunaan sistem dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan e-government melalui aplikasi SRIKANDI di Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah telah berkontribusi nyata dalam mendukung pengelolaan tata naskah dinas secara elektronik. Pemanfaatan SRIKANDI mendorong peningkatan efisiensi kerja administrasi melalui percepatan alur pengelolaan surat serta pengurangan ketergantungan pada dokumen fisik. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan efektivitas pengelolaan naskah dinas dengan menyediakan mekanisme penyimpanan dan penelusuran dokumen yang lebih terstruktur. Dari sisi tata kelola, penerapan SRIKANDI memperkuat transparansi dan akuntabilitas internal karena setiap proses administrasi tercatat secara digital, sehingga sejalan dengan prinsip-prinsip e-government dalam penyelenggaraan administrasi publik. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SRIKANDI belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan penyesuaian dalam praktik kerja sehari-hari. Beberapa proses administratif pendukung masih dilakukan di luar sistem, yang menunjukkan perlunya penguatan pemanfaatan aplikasi secara lebih konsisten. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi penerapan SRIKANDI, seperti kesiapan sumber daya manusia, dukungan organisasi, serta integrasi sistem kerja, agar implementasi e-government dalam pengelolaan tata naskah dinas dapat berjalan lebih efektif, berkelanjutan, dan berdampak luas terhadap peningkatan kinerja birokrasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Alhadi, M. N., & Rahmawati. (2024). Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) di Arsip Nasional Republik Indonesia. *Governance and Innovation Journal*, 2(2), 167–185. <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/antasena/article/view/243>
- Azzahra, A. F., Deliarnoor, N. A., & Kasman, A. (2025). Evaluasi Efisiensi Sistem Kearsipan Elektronik dalam Pengelolaan Arsip Dinamis: Studi Kasus Pada Aplikasi SRIKANDI di Institusi Pemerintah. *Journal of Indonesian Rural and Regional Government*, 9(1), 53–65. <https://doi.org/10.38035/rrj.v7i2.1320>

- Fitriani, H., Holipah, & Asmawati. (2025). Pengembangan e-Government Menuju Pelayanan Publik Berbasis Digital di Pemerintah Kota Palembang. *Educational Studies and Research Journal*, 2(2).
- Indrajit, R. E. (2002). *Electronic Government: Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta : ANDI, 2002.
- Maryono, Elu, W. B., & Wulandari, F. R. (2024). The Process of Implementing The Integrated Dynamic Archiving System (Srikandi) Program in The East Belitung Regency Government. *Indonesian Jurnal of Humanities and Social Scienses*, 5(2), 1049-1060. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v5i2.5776>
- Rahmah, F., & Meirinawati, M. (2025). *Penerapan electronic government melalui SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Probolinggo*. Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 11(3), 2341-2350. doi.org/10.26740/publika.v11n3.p2341-2350
- Santoso, F. A. D., Sulistyorini, E., Wati, E. R., Cahyono, A. S., & Dwi Ima Herminingsih. (2025). PEMANFAATAN APLIKASI SRIKANDI DALAM PENGELOLAAN ARSIP PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG. *Journal of Governance and Public Administration*, 2(2), 426-433. doi:10.70248/jogapa.v2i2.1671
- Suyani, A., & Haryanto, A. T. (2025). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI (SRIKANDI) DI PEMERINTAH KABUPATEN MADIUN. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1), 156-167. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v5i1.2407>
- Syahruddin & Hakim, A. R. (2025). *Efektivitas pengelolaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau*. *Jurnal Mahasiswa Pemerintahan*, 2(2), 216-223.
- Sri Rahayu, A. Y. (2020). *Pelayanan Publik dan E-Government: Sebuah Teori dan Konsep*. Jakarta : Rajawali Pers.